



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26478>
Volume 10, No. 2, 2025 (1459-1462)

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DESA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI DESA JAGAMUKTI DAN DESA PASIRIPIS)

Rosa Aprilia¹⁾; Evi Martaseli²⁾; Andri Indrawan³⁾

^(1,2,3) Study Program of Accounting, Faculty of Economic, Universitas
Muhammadiyah Sukabumi

rosaapriliah455@gmail.com ; evimartaseli@ummi.ac.id ²⁾

; Andriindrawan@ummi.ac.id ³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi Desa dalam pengelolaan keuangan di Desa Jagamukti dan Desa Pasiripis. Fokus penelitian mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia, pemahaman teknologi dan regulasi yang rendah, serta kendala infrastruktur internet. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan, peningkatan infrastruktur teknologi, dan pengawasan oleh pemerintah daerah guna mendukung efektivitas sistem.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Desa, Pengelolaan Keuangan, Siskeudes, Transparansi, Akuntabilitas

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Village Accounting Information System in the financial management of Jagamukti and Pasiripis Villages. The focus of this study includes the planning, implementation, recording, reporting, and accountability processes. Using a qualitative approach with a case study method, the data were collected through observations, interviews, and documentation. The findings show that the implementation of the system has not been optimal due to limited human resources, low understanding of regulations and technology, and inadequate internet infrastructure. The study recommends continuous training, technological infrastructure improvement, and supervision by the local government to support the effective implementation of the system.

Keywords: Village Accounting Information System, Financial Management, Siskeudes, Transparency, Accountability

PENDAHULUAN

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil di Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diberikan kewenangan yang luas untuk menyelenggarakan pemerintahan dan mengelola keuangan secara mandiri. Salah satu bentuk dukungan terhadap kemandirian tersebut adalah pengalokasian Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk memastikan bahwa pengelolaan Dana Desa berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian Dalam Negeri mengembangkan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Siskeudes merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang dirancang khusus untuk mempermudah pemerintah desa dalam mengelola keuangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban.

Namun demikian, implementasi sistem informasi akuntansi desa tidak serta-merta berjalan mulus. Berbagai kendala masih dihadapi oleh pemerintah desa, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pelatihan dan pendampingan, rendahnya literasi digital, hingga infrastruktur teknologi yang belum memadai, terutama di daerah pedesaan. Kendala-kendala ini dapat berdampak pada keterlambatan pelaporan, ketidaktepatan anggaran, bahkan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi desa, khususnya melalui penggunaan aplikasi Siskeudes, dalam pengelolaan keuangan di Desa Jagamukti dan Desa Pasiripis, Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta untuk memberikan rekomendasi guna perbaikan sistem tata kelola keuangan desa yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian adalah Desa Jagamukti dan Desa Pasiripis yang berada di Kabupaten Sukabumi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas sistem informasi akuntansi desa, wawancara dengan perangkat desa dan pendamping lokal, serta dokumentasi terhadap laporan dan dokumen pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh gambaran bahwa Desa Jagamukti dan Desa Pasiripis telah menggunakan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangannya. Namun, dalam praktiknya masih dijumpai sejumlah kendala, seperti rendahnya pemahaman operator terhadap sistem dan tidak stabilnya jaringan internet. Desa Jagamukti menunjukkan penggunaan sistem yang lebih baik dibandingkan Desa Pasiripis, karena adanya pendampingan rutin dari pihak kecamatan. Di sisi

lain, Desa Pasiripis menghadapi kendala teknis dan SDM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sering kali terlambat dan tidak sesuai standar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur. Kedua desa memiliki semangat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, namun dibutuhkan pelatihan berkelanjutan, pendampingan intensif, serta peningkatan jaringan internet dan sarana teknologi lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi sistem informasi akuntansi desa di Desa Jagamukti dan Desa Pasiripis belum berjalan optimal. Hambatan yang dihadapi terutama berasal dari kurangnya kemampuan teknis aparat desa, lemahnya pemahaman terhadap regulasi, serta keterbatasan infrastruktur teknologi.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi aparat desa, peningkatan fasilitas teknologi informasi, dan penguatan peran pemerintah daerah dalam mendampingi desa dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, tujuan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dapat tercapai secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Rahayu, S. (2021). Implementasi Sistem Keuangan Desa Siskeudes. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 112–124.
- Sulistyowati, N. C. Y., & Ramadhan, A. P. (2019). Sistem Akuntansi Desa dan Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.